

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah kesehatan utama karena merupakan penyebab utama penyakit jantung, seperti gagal jantung, serangan jantung, penyakit jantung iskemik dan stroke. Stroke merupakan penyebab kematian kedua di dunia (Arum, 2019)

Hipertensi adalah faktor risiko utama terjadinya gangguan neurologis. Tekanan darah tinggi kronis merupakan faktor risiko utama pada semua jenis stroke, termasuk stroke iskemik, pelayanan kesehatan dasar untuk penanggulangan hipertensi, dan tenaga medis khususnya perawat harus meningkatkan kesadaran akan faktor risiko dan berperan dalam pendidikan kesehatan (Kilic, Uzunçakmak, & Ede, 2016).

Menurut WHO, menurut hasil RISKESDAS 2018 prevalensi hipertensi 34,1%. Angka tersebut tinggi dibandingkan dengan tahun 2013 mencapai angka prevalensi 25,8%. Berikut adalah hasil pemeriksaan tekanan darah tinggi yang dilakukan pada orang berusia 18 tahun di Indonesia (RI, 2018)

Ada dua jenis utama hipertensi, yaitu hipertensi yang dapat diubah dan hipertensi yang tidak dapat diubah. Faktor hipertensi yang dapat diubah adalah status gizi, merokok, olahraga, konsumsi alkohol, garam dan makan makanan berlemak tinggi. Hipertensi yang tidak dapat diubah adalah usia, jenis kelamin, pendidikan, pekerjaan, dan riwayat kesehatan keluarga (Maulidina, Harmani, & Suraya, 2019)

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Elvivin, Lestari, & Ibrahim, 2016) menunjukkan faktor risiko kebiasaan mengkonsumsi garam, alkohol, merokok dan minum kopi merupakan faktor risiko terjadinya tekanan darah tinggi.

Upaya pencegahan komplikasi hipertensi merupakan pengelolaan hipertensi yang baik. Tujuan penatalaksanaan hipertensi adalah agar tekanan darah berada dalam batas normal. Penatalaksanaan hipertensi berupa penatalaksanaan obat dan penatalaksanaan non obat. Penatalaksanaan obat berupa ketaatan pada pengobatan dan pengawasan kesehatan secara rutin, sedangkan penatalaksanaan non obat berupa ketaatan terhadap obat untuk mengontrol tekanan darah.

Penatalaksanaannya meliputi penurunan berat badan, menghindari merokok, latihan fisik, diet tekanan darah tinggi dan pengendalian stress (Wardana, Sriatmi, & Kusumastuti, 2020)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh berbagai faktor risiko kejadian hipertensi. Metode penelitian ini menggunakan metode *literature review*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Gambaran Faktor-Faktor Terjadinya Hipertensi”.

Population pada penelitian ini adalah pasien yang menderita hipertensi. *Intervention* yang akan diteliti adalah faktor-faktor terjadinya hipertensi. *Outcome* yang diharapkan mengetahui penyebab hipertensi.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Menggambarkan jurnal pengaruh berbagai faktor risiko kejadian hipertensi.

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Menggambarkan jurnal faktor risiko yang tidak dapat diubah
2. Menggambarkan jurnal faktor risiko yang dapat diubah

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Bagi Petugas Kesehatan

Diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih bermanfaat kepada petugas kesehatan untuk dapat lebih memperhatikan tentang faktor-faktor terjadinya hipertensi.

1.4.2 Manfaat Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi bagi para peneliti tentang faktor-faktor terjadinya hipertensi.